

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media *online* atau *internet* saat ini begitu pesatnya, sehingga segala sesuatu bisa didapatkan dari sana, termasuk informasi yang menunjang kegiatan belajar bagi semua orang. Bahkan saat ini dengan perkembangan teknologi, siapapun bisa mengakses berbagai informasi dimana saja dan kapan saja menggunakan jaringan *internet*. Media *Online* atau *internet* adalah hasil dari perkembangan teknologi komunikasi modern yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipatif aktif baik penerima maupun pengirim (Arifin, 1992:19).

Media *online* bisa menampung berita, *text*, *image*, *audio* dan *video*. Berbeda dengan media cetak, yang hanya menampilkan teks dan image. *Online* sendiri merupakan bahasa *internet* yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan *internet*.

Akhir-akhir ini masyarakat dihadapkan dengan pandemi *covid-19* yang mengharuskan masyarakat untuk tidak berkumpul dan melakukan berbagai macam bentuk aktifitas, baik didalam maupun diluar ruangan. Hal ini juga berdampak dalam dunia pendidikan, dimana diharuskan untuk tetap melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya namun dalam prosesnya menggunakan jaringan komunikasi media *online* sebagai penghubung kegiatan belajar mengajar, tidak

terkecuali mahasiswa yang berdomosili di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang yang harus mengikuti kegiatan kuliah secara *online*. Selama dalam proses pembelajaran *online* tersebut, Mahasiswa dipermudahakan dengan adanya salah satu media aplikasi *online* yaitu media aplikasi *zoom cloud meeting* untuk melaksanakan proses kuliah yang terhambat karena adanya pandemi *covid-19*.

Aplikasi *zoom cloud meeting* adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapanpun dengan bayak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk *videoconference*, dengan mudah dapat di *install* pada perangkat PC (Personal Computer) dengan *webcame* Laptop dengan *webcame* dan *Smartphone Android/ios*, dengan adanya pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dari seorang atau peserta didik akan terorganisir aktivitasnya, sehari-hari ketika peserta didik tersebut melakukan proses belajar secara *online*, hal tersebut juga tidak terlepas pada mahasiswa yang berdomosili di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang bahwa mahasiswa ketika melakukan proses pembelajaran/kuliah secara *online*, mahasiswa-mahasiswa tersebut sangat berantusias mengikuti proses kuliah *online* pada waktu/jam yang tepat sehingga mahasiswa tidak ketinggalan setiap materi yang diberikan dari dosen pengajar. Melalui ruang *virtual dunia maya* menggunakan media penghubung aplikasi *zoom cloud meeting*, aplikasi *zoom cloud meeting* juga bukan saja sebagai media aplikasi untuk proses belajar mengajar saja namun aplikasi *zoom cloud meeting* juga berfungsi sebagai media

pengontrol pembelajaran secara *online* antara mahasiswa dengan dosen dimana mahasiswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen secara tepat waktu dan mengumpulkan tepat waktu juga, hal tersebut dilakukan mahasiswa tidak ketinggalan materi.

Media aplikasi *zoom cloud meeting* adalah salah satu alat, yang dipakai sebagai media penghubung dalam proses perkuliahan secara *online*, yang juga masih terdapat banyak kekuarang, dimana hal ini sering dialami oleh mahasiswa yang berdomosili di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang bahwa mahasiswa, para mahasiswa tersebut sering mengalami kendala dalam berkomunikasi ketika menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pada saat mengikuti kuliah *online* berlangsung, kendala yang ditemui mahasiswa yaitu terjadinya pemborosan biaya dimana mahasiswa saat berkomunikasi dalam melakukan proses kuliah *online* berlangsung menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* membutuhkan data internet yang ekstra banyak. Mahasiswa yang berdomosili di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang menganggap bahwa bila mengoperasikan aplikasi *zoom cloud meeting* pada saat melakukan proses kuliah *online* berlangsung, jaringan *internet* yang harus stabil sehingga mahasiswa tidak mengalami gangguan saat berkomunikasi dengan dosen ketika melakukan proses kuliah *online* yang sedang berlangsung. Selain itu juga faktor yang mempengaruhi mahasiswa di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang yaitu aplikasi *zoom cloud meeting* yang membutuhkan spesifikasi perangkat laptop/PC maupun *Hanphone* yang bagus, dan juga aplikasi *zoom cloud meeting* tersebut bila memamakianya secara

berjam-jam dapat merusak beberapa indera yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran, hal tersebut dapat berdampak pada tingkat kejenuhan yang mengalami rasa bosan, takut, panik, lelah, lesu dan tidak bersemangat dari mahasiswa di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang untuk melakukan aktivitas saat kuliah *online*. Maka keadaan tersebut akan menimbulkan persepsi negatif dari mahasiswa yang berdomisili di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang pada saat menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam proses kuliah *online* berlangsung.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 05 September 2020 terhadap mahasiswa yang berdomisili di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, penulis melihat beberapa mahasiswa menggunakan aplikasi dalam kegiatan kuliah secara *online*. Selain itu penulis, pada 06 September 2020 juga melakukan wawancara awal dengan mahasiswa yang kuliah di Universitas Katolik Widya Madira, yakni Ayu Lestari, Irvandisius Melkior Hassan dan Yohanes Dionosius Bhara. Salah satu dari ketiga mahasiswa tersebut yakni Ayu Lestari mahasiswa FKIP Program Studi Bahasa Inggris mengatakan bahwa kegiatan kuliah *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* sangat efektif, dikarenakan sangat membantu dalam proses kuliah disaat pandemi *covid-19*. Sedangkan dua mahasiswa yang lain yaitu Irvandisius Melkior Hassan mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur dan Yohanes Dionosius Bhara mahasiswa FKIP Program Studi Sendratasik mengatakan bahwa proses kuliah *online* menggunakan aplikasi sedikit terhambat dikarenakan

gangguan jaringan *internet* yang tidak stabil sehingga setiap materi yang diberikan oleh dosen tidak mereka terima dengan baik. Adapun persepsi dari salah satu dosen Unwira FISIP Program Studi Ilmu Pemerintahan yaitu Elvan Negong, S.Sos, M.Si. Ketika penulis melakukan wawancara dosen tersebut pada tanggal 08 September 2020 mengenai proses perkuliahan *online* menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* beliau mengatakan, bahwa aplikasi *zoom cloud meeting* cukup membantu dalam proses kuliah *online*, namun beliau sendiri sebagai dosen tidak bisa mengawasi mahasiswa secara maksimal untuk tatap fokus dan berkonsentrasi dalam menerima materi yang diberikan.

Setelah pengamatan awal yang dilakukan penulis mempunyai persepsi bahwa mahasiswa terbantu dalam proses perkuliahan *online* yang menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*, namun dalam prosesnya juga belum dikatakan efektif sepenuhnya, karena terkendala beberapa hal, seperti kurang pahamnya mahasiswa menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dan tidak terbiasanya mahasiswa menggunakan media aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai media komunikasi untuk menerima materi dari dosen yang biasanya mahasiswa menerima materi secara langsung atau bertatap muka dengan dosen didalam ruangan atau kelas. Berdasarkan fenomena dan uraian pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Mengenai Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Zoom cloud meeting Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di RT 020/RW 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom cloud meeting* Di Masa Pandemi *Covid-19*?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom cloud meeting* Dimasa Pandemi *Covid-19*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom cloud meeting* Dimasa Pandemi *Covid-19*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini di bedakan atas aspek teoritis dan aspek praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Hasil penelitian ini di jadikan sebagai tambahan ilmu bagi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya

Mandira berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom zoom cloud meeting* Dimasa Pandemi *Covid-19*.

2) Bagi Peneliti Lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi para peneliti lainnya tentang Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom cloud meeting* Dimasa Pandemi *Covid-19* dari sisi yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan pengetahuan terutama bidang kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom cloud meeting* Dimasa Pandemi *Covid-19*.
- 2) Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan masukan dan pemikiran bagi peneliti lainnya dalam hal persepsi khalayak.
- 3) Dapat di jadikan suatu bahan rujukan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan sejenis.

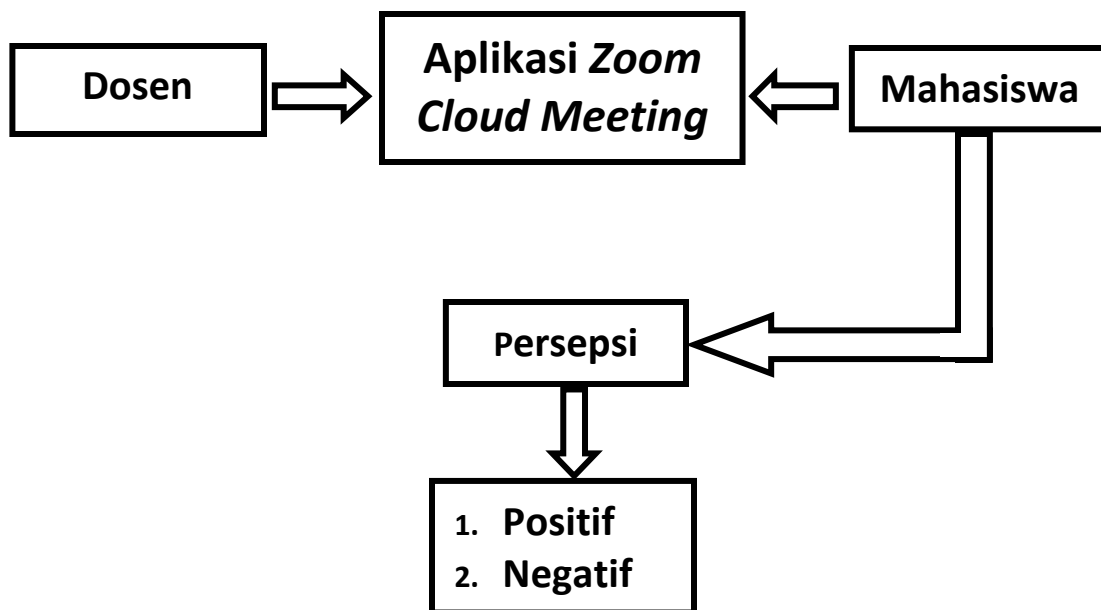
1.5. Kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis

1.5.1 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian (Darus, 2020:29). Pada dasarnya kerangka pemikiran menggambarkan jalan pemikiran, dan pelaksanaan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Mengenai Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *zoom cloud meeting* dimasa Pandemi *Covid-19*. Fungsi media *online* sebagai saluran komunikasi dapat dilihat pada fenomena proses kuliah *online* menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* khususnya pada Mahasiswa Di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dimasa pandemi *Covid-19*. Aplikasi ini digunakan mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen pada saat proses kuliah *online*, sehingga hal ini dapat menimbulkan persepsi mereka yang berbeda-beda yakni persepsi positif dan negatif. Persepsi positif yang dimaksud yaitu ketika mahasiswa menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pada kuliah online berlangsung mahasiswa di RT 020/RW.006 Desa Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Kab. Kupang sangat antusias dan sangat senang dengan maupun sangat terbantu dengan adanya aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai penghubung antara dosen dan mahasiswa dalam poses perkuliahan online berlangsung di masa pandemi *covid-19*. Selain itu Adapun persepsi negatif yang diberikan mahasiswa di RT 020/RW.006 Desa Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Kab. Kupang setelah menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* mahasiswa mengalami kendala pada saat proses kuliah *online*

berlangsung yaitu kendala tersebut masalah jaringan *internet* yang buruk, membutuhkan data internet yang banyak, maupun spesifikasi *handphone* yang bagus ketika memakai aplikasi *zoom cloud meeting* disaat proses kuliah *online* berlangsung antara dosen dan mahasiswa. Sesuai dengan pemahaman konseptual yang di uraikan di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1
Kerangka pemikiran



1.5.2 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar atau titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat di terima secara umum, yang sebagai dasar pijak bagi masalah yang diteliti (Darus, 2020:32). Maka asumsi yang di pegang oleh penulis sebelum melakukan

penelitian adalah mahasiswa di RT 020/RW.006 Desa Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Kab. Kupang menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pada saat melakukan proses kuliah *online*.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan kata lain suatu pendapat yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya (Darus, 2020:34).

Hipotesis yang dapat peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di RT. 020/RW. 006 Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang memberikan persepsi positif dan persepsi negatif dalam perkuliahaan *online* menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*.